

BAB 3 METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

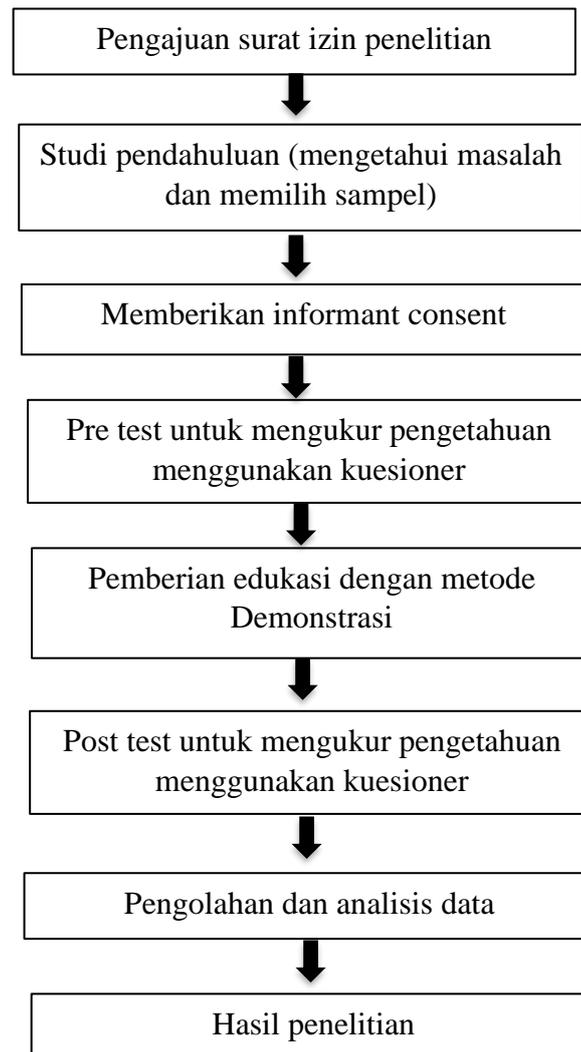
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental one group pre-test posttest*. Digunakan desain ini karena untuk membandingkan hasil sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan, dengan tujuan hasil perlakuan yang diperoleh lebih akurat (Sugiyono, 2015). Dalam rancangan penelitian dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum responden diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah responden diberikan perlakuan berupa edukasi menggunakan media *power point* (*post-test*).

O1.....X.....O2

Keterangan:

- O1 : Sebelum dilakukan intervensi (*Pre-Test*)
- X : Perlakuan Berupa Edukasi Kesehatan
- O2 : Sesudah dilakukan intervensi (*Post-Test*)

B. Kerangka Operasional



Gambar 2.2 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa PMR MAN 1 Malang

2. Sampel

Sampel merupakan sedikit bagian dari total jumlah keseluruhan karakteristik populasi yang sudah ditetapkan. Sampel pada penelitian ini yaitu 30 anggota PMR MAN 1 Malang.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu anggota PMR MAN 1 Malang yang memiliki kriteria inklusi. Berikut yang menjadi kriteria untuk sampel penelitian:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) anggota PMR MAN 1 Malang
- 2) Mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar
- 3) Bersedia mengisi *informed consent*
- 4) Mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap
- 2) Terjadi kesalahan dalam pengisian kuisisioner
- 3) Responden berhalangan hadir

D. Waktu dan Tempat

Penelitian dilaksanakan bulan Mei 2024 di MAN 1 Malang

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Metode demonstrasi pertolongan pertama

2. Variabel dependen

Pengetahuan dan keterampilan anggota PMR terhadap pertolongan pertama

F. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Variabel bebas "demonstrasi pertolongan pertama"	Kemampuan berperagaan / fasih mempraktikkan pertolongan pertama	Dilakukan sebanyak 3 pertemuan dan masing masing 60 menit	SAK	-	-
2.	Variabel terikat "Pengetahuan"	Kemampuan responden menjawab sejumlah pertanyaan tentang pertolongan pertama	Pretest dan posttest	Kuisisioner	Salah =0 Benar = 1 Kategori data 1. Baik : 75% - 100% 2. Cukup : 50% - 75% 3. Kurang: <50%	Ordinal
3.	Keterampilan	Kemampuan responden berperagaan Teknik pertolongan pertama		Checklist	Tindakan Kriteria tingkat yakni: Ya = 1 Tidak = 0 Kategori data: Baik: 7-10 Cukup: 5-7 Kurag: <5	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai sumber datanya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada responden.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data Puskesmas dan data pendukung dari jurnal.

H. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pengetahuan responden yaitu dengan pemberian kuisioner kepada responden menggunakan beberapa pertanyaan untuk kemudian dijawab. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup yaitu jawaban dari pertanyaan yang diberikan sudah disediakan oleh peneliti.

I. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti:

1. Kueisioner

Kueisioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh responden melalui pertanyaan yang sudah peneliti siapkan. Pertanyaan yang diberikan adalah tertutup dengan jumlah soal 10 dan pilihan jawaban a,b,c,d dengan 1 jawaban benar.

Kuisisioner diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan.

2. Keterampilan

Mengetahui keterampilan yang dimiliki oleh responden melalui pertanyaan yang sudah peneliti siapkan. Pertanyaan yang diberikan lembar observasi (*checklist*) dengan jumlah soal 10 dan pilihan jawaban Ya dan Tidak. Kuisisioner diberikan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah,

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana alat ukur dapat dengan tepat dan akurat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono et al., 2020) Dalam pandangan Sugiyono (2005), validitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Ini mengacu pada tingkat kebenaran atau keabsahan dari hasil pengukuran tersebut.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dirancang sendiri oleh peneliti. Kuisisioner ini terdiri dari 20 butir pertanyaan. Dalam menentukan jumlah pertanyaan dalam kuisisioner, tidak ada patokan atau rumus tertentu, tetapi biasanya jumlah pertanyaan dipertimbangkan berdasarkan indikator yang ada, dengan setidaknya satu pertanyaan untuk setiap indikator yang relevan.

Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Rumus yang dapat digunakan pada uji validitas

yaitu Korelasi Person (person corellation) yaitu dengan cara mengkorelasikan atau menghubungkan jawaban setiap pertanyaan yang telah dibuat dengan skor yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel (taraf signifikansi 5%) dapat dikatakan pertanyaan dalam kuisisioner yang dibuat adalah valid
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel (taraf signifikansi 5%) dapat dikatakan bahwa pertanyaan didalam kuisisioner yang telah dibuat tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang mengindikasikan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dianggap dapat dipercaya atau diandalkan. Ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan beberapa kali atau lebih terhadap fenomena yang sama, dengan menggunakan alat pengukur yang sama. (Sugiono et al., 2020).

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alfa Cronbach dengan syarat apabila Instrumen memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang di peroleh >0.60 (RIFKI, 2017). Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrument yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (Adamson & Prion, 2013).

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_t}{V^2_t} \right]$$

Rumus 2.1 Reabilitas Cronbach Alpha

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyak pertanyaan

$$\begin{aligned} \sum \sigma_t^2 &= \text{jumlah varian per butir} \\ V_t^2 &= \text{varian total} \end{aligned}$$

- a. Jika nilai alpha Cronbach $>0,60$ maka data realibel
- b. Jika nilai alpha Cronbach $<0,60$ maka data tidak realibel

K. Manajemen Data

1. Editing

Kegiatan guna melihat hasil kuisioner, apakah kuisioner yang diberikan diisi lengkap, jawaban jelas, relevan, dan konsisten. Tahap editing dilakukan saat pengumpulan data, pengisian kuisioner, dan setelah data terkumpul

2. Coding

Bentuk kegiatan dalam merubah data yang semula huruf menjadi angka yang diberikan kode. Coding dapat dilakukan sebelum mengumpulkan data (precoding) dan coding yang dilakukan setelah pengumpulan data (postcoding). Dalam penelitian ini data yang dilakukan pengkodean yaitu:

- a. Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2, dan seterusnya

- b. Jenis Kelamin

Laki-Laki = K1

Perempuan = K2

- c. Pengetahuan

Baik = P1

Cukup = P2

Kurang = P3

2. *Entry Data*

Kegiatan dalam memproses data dan siap untuk dianalisis. Entry data dapat dilakukan secara manual maupun bantuan program computer, salah satu programnya yaitu SPSS for windows.

3. Skoring

a. Pengetahuan

Pengukuran yang dilakukan menggunakan kuisisioner. Kuisisioner terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan jawaban benar salah. Skor jawaban benar adalah 1 dan skor jawaban salah adalah 0. Skor tertinggi yang diperoleh yaitu 10 dan terendahnya adalah 0. Rumus untuk mengukur persentase jawaban kuisisioner yaitu;

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah soal yang dijawab benar}}{\text{Total jumlah soal}} \times 100 \%$$

Rumus 2.2 Rumus Presentase Perhitungan Kuesioner Pengetahuan

Kategori Pengetahuan :

- a. Baik : 75% - 100%
- b. Cukup : 50% - 75%
- c. Kurang : <50%

b. Keterampilan

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi

(checklist). Terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban “ya” dan “tidak”. Skor untuk jawaban “ya” adalah 1, sedangkan jawaban yang “tidak” 0. Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari lembar observasi, yaitu

$$N-Gain = \frac{Skor\ post\ test - skor\ pre\ test}{Skor\ maksimal - skor\ pre\ test} \times 100\ %$$

Rumus 2. 3 Rumus N-Gain Keterampilan

Menurut Hake, 1999 dalam (Hairunisa & Hakim, 2018)

keterampilan memiliki kategori N-Gain sebagai berikut :

Baik : N-Gain > 0,7 = 76-100%

Cukup : $0,3 \leq N-Gain \leq 0,7 = 50-75\%$

Kurang : N-Gain < 0,3 = 0-50%

4. *Cleaning Data*

Kegiatan pengulangan cek data untuk melihat adanya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data.

5. *Tabulating*

Pembuatan tabel yang berisi data dan sudah diberikan kode sesuai Analisa yang dibutuhkan. Table terdiri dari kolom yang berisi nomor urut atau kode, kolom kedua digunakna untuk variabel, serta baris digunakan untuk sikap responden.

6. Analisa Data

a. Univariat

Analisa univariat digunakan untuk menganalisis masing-masing variabel, dan belum mengaitkan antara variabel bebas dan terikat.

1) Pengetahuan

Variabel pengetahuan nantinya akan dianalisis menggunakan rumus skoring. Kuisisioner pengetahuan selanjutnya dijumlahkan guna mendapat skor total masing-masing responden. Rumus skoring sebagai berikut:

$$P = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Rumus 2.4 Rumus Skoring Pengetahuan

Keterangan :

P : Persentase

SP : Jumlah Skor Perolehan

SM : Jumlah Skor Maksimum

Interpretasi pengetahuan ada tiga yaitu :

- a. Baik : 75% - 100%
- b. Cukup : 50% - 75%
- c. Kurang : <50%

b. Bivariat

Untuk menganalisis hubungan antara variabel, yaitu menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan metode

demonstrasi terhadap pengetahuan pertolongan pertama perawatan luka. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisa didalam satu pembahasan yang kemudian disajikan. Sebelum melakukan Analisa bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan menggunakan uji Shapiro Wilk. Kemudian setelah mengetahui data bersitribusi tidak normal peneliti melakukan Uji *Wilcoxon* karena skala didalam penelitian ini adalah ordinal.

7. Teknik Penyajian data

Penyajian data didalam penelitian ini nantinya akan dituliskan dalam bentuk narasi, tabel, dan grafik.

A. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Persetujuan yang dilakukan kepada responden untuk menjadi sampel penelitian dan menandatangani lembar persetujuan

2. Menghormati orang (*respect for person*)

Mempertimbangkan kemungkinan yang dapat terjadi saat proses penelitian berlangsung.

3. Manfaat (*beneficence*)

Memberikan manfaat dan memperkecil risiko ataupun kerugian bagi responden. Memperkecil permasalahan penelitian adalah salah satu kewajiban bagi seorang peneliti

4. Tidak membahayakan (*non-maleficence*)

Mengurangi bahaya yang mungkin terjadi dan melindungi responden seutuhnya

5. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus jujur, terbuka, berhati-hati dalam perkataan maupun Tindakan kepada responden maupun semua subyek penelitian, serta memperlakukan dengan sebaik baiknya, memberikan keuntungan yang sama tanpa dibeda-bedakan.